



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF,  
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2022-2023
Masa Persidangan ke-	: IV (empat)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
Hari/Tanggal	: Selasa, 4 April 2023
Pukul	: 12.30 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP, M.H./Kabagset. Komisi X DPR
Acara	: 1. Perkembangan peningkatan literasi. 2. Evaluasi pemenuhan kebutuhan tenaga perpustakaan.
Hadir Komisi X DPR RI	: 28 dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <b>Muhammad Syarif Bando</b> (Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) beserta jajarannya

#### **I. PENDAHULUAN**

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.04 WIB oleh **Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpustakaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyampaikan data sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM): skor Indonesia pada tahun 2019 sebesar 48,17; tahun 2020 sebesar 61,55; tahun 2021 sebesar 64,40 dan tahun 2022 sebesar 64,48 dari skala 100.
2. Jumlah perpustakaan di Indonesia sebanyak 164.610 perpustakaan, sudah tereakreditasi (A, B, C) sebanyak 9.363 (5,7%) perpustakaan dari 13.983 perpustakaan yang dinilai. Yang belum terakreditasi sebanyak 155,247 (94,3%) perpustakaan.
3. Kebutuhan pustakawan, untuk Perpustakaan Umum sebanyak 100.019 orang, perpustakaan khusus sebanyak 22.543 orang, perpustakaan sekolah sebanyak 307.973 orang, dan perguruan tinggi sebanyak 8.758 orang. Kebutuhan Tenaga Teknis Perpustakaan, untuk Perpustakaan Umum sebanyak 43.982 orang, Perpustakaan Khusus sebanyak 1.550 orang, Perpustakaan Sekolah sebanyak 267.004 orang dan Perguruan Tinggi sebanyak 2.669 orang.

B. Terhadap data yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan RI, Komisi X DPR RI memberikan pandangan sebagai berikut:

1. Mendorong Perpustakaan RI secara maksimal berkolaborasi dengan Kemendikbudristek RI yang memiliki program literasi untuk membuat strategi pemenuhan kebutuhan koleksi bahan bacaan perpustakaan sekolah, termasuk pelaksanaan 5% anggaran belanja operasional sekolah untuk pengembangan perpustakaan sekolah sebagaimana amanat Pasal 23 ayat (6) UU No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
2. Mendorong Perpustakaan RI mengoptimalkan program kegemaran membaca untuk mencapai 5 tingkatan literasi, membentuk budaya membaca dan belajar, dan strategi pencapaian target budaya literasi pada tahun 2024. Hal tersebut menjadi bahan rapat pada saat melakukan musrenbangpus dan menjadi bahan penyusunan RAPBN TA 2024.
3. Mendorong Perpustakaan RI dan Pemerintah Daerah untuk mengoptimalkan langkah strategis yang telah dilakukan antara lain regulasi yang memberikan kemudahan rekrutmen jabatan fungsional pustakawan, serta membuat peta jumlah lulusan bidang studi ilmu perpustakaan dengan daya serap lulusan pada kebutuhan pustakawan.
4. Mendorong Perpustakaan RI agar tahun 2023 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) menjadi pengukuran kinerja yang digunakan seluruh pemda di Indonesia dan menjadi

alat ukur literasi oleh Kemenko PMK RI, Bappenas RI dan Kemendikbudristek RI, serta K/L lain yang memiliki program literasi.

5. Mendorong Perpustakaan RI untuk berkoordinasi dengan Kemendikbudristek RI khususnya Ditjen PAUD dan Dikdasmen terkait kebutuhan perpustakaan dan tata kelola Perpustakaan Sekolah, Ditjen Dikti terkait dengan kebutuhan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Badan Bahasa terkait dengan Gerakan Literasi Nasional.
6. Mendorong Perpustakaan RI untuk berkoordinasi dengan Kemenko PMK RI dan K/L dibawah koordinasinya, guna percepatan penyelesaian Peta Jalan Pembangunan Literasi Indonesia.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.46 WIB

**KEPALA PERPUSNAS RI**



**M. Syarif Bando**

**KETUA RAPAT,**



**Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M.**